
ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SORIN MAHARASA PADA MASA PANDEMI COVID-19

¹⁾ Ida Ayu Lestari ²⁾ Zeze Zakaria Hamzah, ³⁾ Heru Satria Rukmana

¹⁾ Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, 16913, Indonesia
Email: idaayulestari29@gmail.com

^{2) 3)} Dosen Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, 16913, Indonesia
Email: zeze.zakaria@dewantara.ac.id, heru.satria@dewantara.ac.id

ABSTRACT

The aims of this study to analyze the financial performance of PT Sorin Maharasa before and during the Covid-19 pandemic based on liquidity ratios, leverage ratios, profitability ratios and activity ratios.. The sample in this study is the financial statements of PT. Sorin Maharasa for the last 3 years. Data analysis by calculating the company's financial ratios, analyzing, comparing and drawing conclusions. The results of the study is: (1) The results of the analysis of liquidity ratios describe PT Sorin Maharasa is in a bad position. It means that the company has to sell extra inventory to pay off current debt. (2) The results of the leverage ratio analysis describe PT Sorin Maharasa is in a very good position. It means that the company is classified as able to settle the company's short-term and long-term obligations. (3) The results of the profitability ratio analysis describe PT Sorin Maharasa is in a bad position, the company has not been able to generate optimal profits for the company. (4) The results of the activity ratio analysis describe PT Sorin Maharasa is in a bad position, it means that the company has not been able to use the company's assets effectively.

Keywords: *Financial Ratios, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan perusahaan PT Sorin Maharasa pada masa sebelum dan saat pandemi Covid-19 berdasarkan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada tahun 2018-2020. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sorin Maharasa. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sorin Maharasa selama 3 tahun terakhir yaitu periode 2018-2019. Analisa data dengan menghitung rasio keuangan perusahaan, menganalisis, membandingkan dan melakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil analisis liquidity ratio menggambarkan PT Sorin Maharasa berada pada posisi yang kurang baik pada hal ini berarti perusahaan harus ekstra menjual persediannya untuk melunasi pembayaran hutang lancar. (2) Hasil analisis leverage ratio menggambarkan PT Sorin Maharasa berada pada posisi yang sangat baik. Hal ini berarti perusahaan tergolong mampu untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang milik perusahaan. (3) Hasil analisis profitability ratio menggambarkan PT Sorin Maharasa berada pada posisi yang kurang baik perusahaan belum mampu untuk menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan. (4) Hasil analisis activity ratio menggambarkan PT. Sorin Maharasa berada pada posisi yang kurang baik hal ini berarti perusahaan belum mampu untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan secara efektif.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti ini pun perkembangan ekonomi meningkat sedemikian pesat, perkembangan ini tentunya menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Hal ini dapat dilihat semakin banyaknya para pelaku usaha bermunculan dalam berbagai sektor industri seperti dalam dunia usaha perdagangan, manufaktur dan jasa. Kondisi perusahaan dapat dikatakan baik ialah ketika kekuatan untuk bisa bertahan serta berkembang untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada umumnya, perusahaan didirikan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan keuntungan serta mengurangi kerugian yang bisa mengancam kelangsungan hidup atau operasional perusahaan. Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan. Laporan keuangan dikeluarkan secara periodik yang dibuat oleh bagian *accounting* dan diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, seperti pemilik perusahaan, management, kreditur dan *government*.

Pada pandemi Corona (Covid-19) seperti saat ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Hal ini membuat setiap perusahaan untuk membuat strategi untuk bisa menghadapi persaingan yang ada dengan berbagai kompetitornya guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Wabah virus Corona (Covid-19) justru memicu penjualan beberapa perusahaan yang bergerak di industri pangan salah satunya PT. Sorin Maharasa. Mereka menciptakan pertumbuhan permintaan sekitar 60%-90% daripada permintaan sebelum pandemi. Pada kondisi normal, volume penjualan produk makanan olahan PT. Sorin Maharasa bisa mencapai lebih dari 1 ton per hari. Sementara itu, omzet yang bisa didapatkan oleh perusahaan ini bisa mencapai

di atas Rp. 10 miliar – Rp. 15 miliar per bulan pada peak season. Hingga Juli, tercatat realisasi penjualan PT. Sorin Maharasa sudah mencapai sekitar 80% dari total target di sepanjang tahun 2020. (Line Today News)

Tabel 1. Data Penjualan dan Laba Bersih PTSorin Maharasa

Akun	Tahun			Ket
	2018	2019	2020	
Penjualan	Rp 103.607.416.091	Rp 120.947.881.652	Rp 127.371.725.811	Naik
Lab Bersih	Rp 9.844.345.568	Rp 9.365.611.935	Rp 4.149.142.953	Turun

Sumber: Laporan Laba Rugi PT. Sorin Maharasa

Berdasarkan data laporan laba rugi PT. Sorin Maharasa, pada tahun 2018 laba bersih perusahaan mencapai angka Rp. 9,8 miliar, pada tahun 2019 laba bersih perusahaan mencapai angka Rp. 9.3 miliar, sementara pada tahun 2020 laba bersih mencapai angka Rp. 4,1 miliar yang menandakan indikasi penurunan laba pada saat pandemi Corona (Covid-19). Tetapi, untuk penjualan tahun 2018-2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 10 miliar dan laba bersih 2018-2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 5,2 miliar.

Pada kondisi sewajarnya, seharusnya ketika penjualan perusahaan mengalami kenaikan maka laba bersih juga mengalami kenaikan. Pada kasus di perusahaan ini ketika penjualan mengalami kenaikan namun, laba bersih perusahaan mengalami penurunan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, serta adanya permasalahan yang ditemukan yaitu ketika penjualan meningkat namun laba bersih mengalami penurunan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 (2018-2020) pada PT Sorin Maharasa dengan analisis *liquidity ratio*? Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 (2018-2020) pada PT Sorin Maharasa dengan analisis *leverage ratio*?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 (2018-2020) pada PT Sorin Maharasa dengan analisis *profitability ratio*?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 (2018-2020) pada PT Sorin Maharasa dengan analisis *activity ratio*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 (2018-2020) pada PT Sorin Maharasa dengan analisis *liquidity ratio*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 (2018-2020) pada PT Sorin Maharasa dengan analisis *leverage ratio*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 (2018-2020) pada PT Sorin Maharasa dengan analisis *profitability ratio*.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 (2018-2020) pada PT Sorin Maharasa dengan analisis *activity ratio*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 1 (2022:126) dikemukakan bahwa

laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menyediakan informasi tentang suatu entitas yang terdiri dari: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban serta kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, serta arus kas. Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Fahmi (2017:22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Dari beberapa pendapat para ahli dan pakar akuntansi diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi atau ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi yang memiliki keterkaitan tentang keadaan atau posisi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu yang nantinya akan dipakai oleh pemakainya yang memiliki kepentingan dalam hal pengambilan suatu keputusan.

2.1.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sugiono dan Untung (2016:10) kegunaan analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan itu sendiri.
2. Untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan.
3. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.

4. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
5. Untuk memahami situasi dan kondisi keuangan perusahaan.
6. Dapat juga digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan perusahaan pada masa mendatang (proyeksi).

2.1.4 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2017:44) analisis rasio keuangan disebut sebagai perbandingan jumlah, dari suatu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dapat dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya untuk dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputukan.

Analisis rasio keuangan ialah suatu metode analisis untuk mengetahui keterkaitan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2013:37).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hubungan dua data keuangan atau lebih antara yang satu dengan yang lainnya.

2.1.5 Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan

a. *Liquidity Ratio*

Menurut Fahmi (2017:59) *liquidity ratio* adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. *Liquidity ratio* meliputi:

1. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \quad (1)$$

Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

2. *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Quick ratio yang rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan atau disebabkan perputaran persediaan yang lambat.

3. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Leverage Ratio*

Menurut Kasmir (2015:113) *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage ratio* meliputi:

1. *Debt Ratio*

Merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

4. *Times Interest Earned*

Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir (2015:160) merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

c. *Profitability Ratio*

Menurut Kasmir (2015:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. *Profitability ratio* meliputi:

1. *Profit Margin*

Menurut Kasmir (2015:199) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Terdapat dua rumus untuk mencari rasio ini yaitu untuk margin laba kotor dan untuk margin laba bersih. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{- Gross Profit Margin}$$

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{- Net Profit Margin}$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return on Investment (ROI)*

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

d. *Activity Ratio*

Menurut Hery (2018:143) mengemukakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Activity ratio meliputi:

1. *Receivable Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

2. *Inventory Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Semakin kecil rasio ini, semakin buruk kondisi perusahaan demikian pula sebaliknya.

3. *Working Capital Turn Over*

Merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Aset Lancar}}$$

4. *Fixed Assets Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

5. *Total Assets Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

2.1.6 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Simanjuntak (2010:1) kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa kinerja keuangan hasil yang diperoleh perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif dan usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif.

3.2 Variabel Penelitian

Dikemukakan oleh Sugiyono (2020:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan

diatas, maka variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Liquidity Ratio*
- b. *Leverage Ratio*
- c. *Profitability Ratio*
- d. *Activity Ratio*

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Sorin Maharasa yang beralamat di Jl. Pembina Rawahaur (Lanbaw) No.3 RT.006/006 Ds. Sentul, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor, 16810.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2021 hingga bulan Maret 2022.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Penelitian dilakukan pada PT Sorin Maharasa, yang di dasarkan pada pertimbangan perusahaan memiliki data yang di perlukan untuk menyusun penelitian tugas akhir. Data tersebut berupa data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari dokumen perusahaan, berupa laporan keuangan periode 2018-2020.

3.5 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh laporan keuangan PT Sorin Maharasa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Sorin Maharasa periode 2018-2019 (Sebelum Pandemi Covid 19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid 19) dimana laporan keuangan yang diperlukan adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), dengan tujuan mampu memberikan informasi kinerja keuangan terkini dari PT Sorin Maharasa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:64) data hasil penelitian yang dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan, bila dilihat dari sumbernya dapat dibagi menjadi data hasil penelitian lapangan dan data dokumentasi.

1. Data dokumentasi (Data Sekunder)

Data dokumentasi sering disebut data sekunder merupakan data yang bisa berupa data hasil penelitian yang telah lalu yang dilakukan peneliti sendiri atau orang lain.

2. Data lapangan (Data Primer)

Data lapangan sering disebut data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber asli atau pihak pertama.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2020:296).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dimana peneliti menggunakan data yang didapatkan berbentuk tulisan yang memang relevan dan juga linier dalam mengidentifikasi dan juga menganalisis dalam masalah yang diangkat.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis horizontal. Dalam metode analisis ini diadakannya perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode, agar dapat diketahui perkembangannya. Adapun teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio keuangan perusahaan PT Sorin Maharasa dengan menggunakan rasio Likuiditas,

- Leverage*, Profitabilitas, dan Aktivitas selama tahun 2018-2020.
2. Menganalisa kinerja keuangan perusahaan PT Sorin Maharasa berdasarkan rasio keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19.
 3. Menarik kesimpulan tentang kinerja keuangan perusahaan PT Sorin Maharasa berdasarkan rasio keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Tabel 2. Data Analisis Rasio Likuiditas PT Sorin Maharasa Tahun 2018-2020

Analisis (%)	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
2018	138	46	1,7
2019	143	49	3
2020	118	37	3,6
Standar Industri	200	150	50

Sumber. Hasil diolah oleh peneliti. 2022

Tabel 2. menunjukkan hasil analisis didapatkan bahwa tingkat *Current Ratio* PT Sorin Maharasa dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuatif dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun (2018-2020) ialah sebesar 133% dari standar industri sebesar 200%. Menggambarkan bahwa kondisi perusahaan dalam tingkat kondisi yang kurang baik. Selanjutnya, hasil analisis dapat dijelaskan bahwa tingkat *Quick Ratio* PT. Sorin Maharasa dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuatif dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun (2018-2020) nilai sebesar 44% dari standar industri sebesar 150%. Menggambarkan bahwa kondisi perusahaan dalam tingkat kondisi kurang baik. Lalu, hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat *Cash Ratio* PT

Sorin Maharasa dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuatif dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun (2018-2020) sebesar 2,3% dari standar industri sebesar 50%. Menggambarkan bahwa kondisi perusahaan dalam tingkat kondisi yang tidak baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai liquidity PT Sorin Maharasa belum likuid dikarenakan perusahaan harus menjual persediannya untuk melunasi pembayaran hutang lancar dan perusahaan belum mampu dalam melunasi hutang lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan kas dan setara kas.

Tabel 3. Data Analisis Rasio Leverage PT Sorin Maharasa Tahun 2018-2020

Analisis	<i>DAR (%)</i>	<i>DER (%)</i>	<i>LTDtER (kali)</i>	<i>TIE (kali)</i>
2018	25	33	0,04	3,92
2019	25	33	0,04	4,82
2020	31	45	0,05	3,05
Standar Industri	35	90	10	10

Sumber. Hasil diolah oleh peneliti. 2022

Tabel 3. menunjukkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat *Debt to Assets Ratio* PT Sorin Maharasa dalam tiga tahun terakhir mengalami luktuatif dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun (2018-2020) sebesar 27% dari standar industri sebesar 35%. Menggambarkan perusahaan tergolong mampu untuk membayar seluruh utang perusahaan dengan menggunakan jaminan aktiva yang dimiliki perusahaan. Hasil analisis tingkat *Debt to Equity Ratio* PT. Sorin Maharasa dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuatif dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun (2018-2020) sebesar 37% dari standar

industri sebesar 90%. Menggambarkan bahwa kondisi perusahaan tergolong mampu untuk membayar seluruh utang perusahaan dengan menggunakan jaminan modal yang dimiliki perusahaan. Hasil analisis tingkat *Long Term Debt to Equity Ratio* PT Sorin Maharasa dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuatif dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun (2018-2020) sebesar 0,043 kali dari standar industri sebesar 10 kali. Menggambarkan bahwa kondisi perusahaan tergolong mampu untuk membayar seluruh utang jangka panjang perusahaan dengan menggunakan jaminan modal yang dimiliki perusahaan. Sedangkan, Hasil analisis tingkat *Time Interest Earned* PT Sorin Maharasa dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuatif dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun (2018-2020) sebesar 3,93 kali dari standar industri sebesar 10 kali. Menggambarkan bahwa perusahaan tergolong belum mampu untuk membayar biaya bunga pinjaman perusahaan dengan menggunakan laba sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai leverage PT Sorin Maharasa dalam kondisi yang baik selama masa sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19. Ini berarti perusahaan mampu menutupi hutang dengan ekuitas perusahaan dan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman.

Tabel 4. Data Analisis Rasio Profitabilitas PT Sorin Maharasa Tahun 2018-2020

Analisis	GPM (%)	NPM (%)	ROI (%)	ROE (%)
2018	31,6	9,5	6,7	8,9
2019	31,9	7,7	5,9	7,8
2020	32,2	3,3	2,3	3,4

Standar Industri	30	20	30	40
-------------------------	----	----	----	----

Sumber. Hasil diolah oleh peneliti. 2022

Tabel 4. menunjukkan hasil data tingkat *Gross Profit Margin* PT Sorin Maharasa dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun sebesar 31,9% dari standar industri sebesar 30%. Menggambarkan perusahaan tergolong mampu untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dari penjualan yang dihasilkan. Lalu, Hasil analisis data tingkat *Net Profit Margin* PT Sorin Maharasa dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuatif cenderung menurun dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun sebesar 6,83% dari standar industri sebesar 20%. Menggambarkan perusahaan tergolong belum mampu untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dari penjualan. Hasil analisis data dari sisi *Return On Investment* PT Sorin Maharasa mengalami penurunan, dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun sebesar 6,83% dari standar industri sebesar 30%. Menggambarkan bahwa perusahaan tergolong belum mampu untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dari aset yang digunakan oleh perusahaan. Jika dilihat dari hasil analisis data tingkat *Return On Equity* PT Sorin Maharasa mengalami penurunan, dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun sebesar 6,7% dari standar industri sebesar 40%. Menggambarkan bahwa perusahaan tergolong belum mampu untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas PT Sorin Maharasa dalam kondisi yang tidak baik pada masa sebelum dan saat pandemi Covid-19 dikarenakan adanya penurunan pada setiap rasio. Hal ini menunjukkan kontribusi penjualan bersih

terhadap laba bersih menurun terutama pada saat pandemi Covid-19 (2020).

Tabel 5. Data Analisis Rasio Aktivitas PT Sorin Maharasa Tahun 2018-2020

Analisis	RTO (kali)	ITO (kali)	WCTO (kali)	TATO (kali)
2018	7,1	3,9	2,5	0,7
2019	8,3	3,9	2,6	0,8
2020	6,8	3,5	2,4	0,8
Standar Industri	15	20	6	2

Sumber. Hasil diolah oleh peneliti. 2022

Tabel 5. menunjukkan hasil data *Receivable Turn Over* PT. Sorin Maharasa mengalami fluktuatif, dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun sebesar 7,4 kali dari standar industri sebesar 15 kali. Menggambarkan bahwa perusahaan tergolong belum mampu untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan secara efektif. Lalu, hasil analisis data tingkat *Inventory Turn Over* PT Sorin Maharasa mengalami penurunan dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun sebesar 3,8 kali dari standar industri sebesar 20 kali. Menggambarkan bahwa perusahaan tergolong belum mampu untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan secara efektif. Jika dilihat dari hasil analisis data tingkat *Working Capital Turn Over* PT Sorin Maharasa mengalami fluktuatif, dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun sebesar 2,5 kali dari standar industri sebesar 6 kali. Menggambarkan bahwa perusahaan tergolong belum mampu untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan secara efektif. Selanjutnya, hasil analisis data tingkat *Total Assets Turn Over* PT Sorin Maharasa mengalami kenaikan cenderung stabil, dimana rata-rata rasio ini periode selama tiga tahun sebesar 0,7 kali

dari standar industri sebesar 2 kali. Menggambarkan bahwa perusahaan tergolong belum mampu untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan secara efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT Sorin Maharasa pada masa sebelum dan saat pandemi Covid-19 yaitu periode tahun 2018-2020 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan *liquidity ratio* menggambarkan PT Sorin Maharasa berada pada posisi yang kurang baik pada *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* jika dibandingkan dengan rata-rata industri, hal ini berarti selama dalam kurun waktu tiga tahun (2018-2020) perusahaan harus ekstra menjual persediannya untuk melunasi pembayaran hutang lancar jika dilihat dari *quick rationya* dan jika dilihat dari *cash rationya* kemampuan perusahaan belum mampu dalam melunasi hutang lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan kas dan setara kas.
2. Secara keseluruhan *leverage ratio* menggambarkan PT Sorin Maharasa berada pada posisi yang sangat baik pada *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*. Namun pada *time interest earned* hasil yang dicapai kurang baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri, hal ini berarti selama dalam kurun waktu tiga tahun (2018- 2020) perusahaan tergolong mampu untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang milik perusahaan.
3. Secara keseluruhan *profitability ratio* menggambarkan PT Sorin Maharasa berada pada posisi yang kurang baik

- pada *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity*. Namun pada *gross profit margin* hasil yang dicapai sangat baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri, hal ini berarti selama dalam kurun waktu tiga tahun (2018- 2020) perusahaan belum mampu untuk menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan dikarenakan adanya penurunan pada beberapa rasio. Kemampuan perusahaan dalam kontribusi ekuitas terhadap laba bersih cenderung sangat tidak baik dalam periode 2018-2020.
4. Secara keseluruhan *activity ratio* menggambarkan PT Sorin Maharasa berada pada posisi yang kurang baik pada *receivable turn over*, *inventory turn over*, *working capital turn over* dan *total assets turn over* jika dibandingkan dengan rata-rata industri, hal ini berarti selama dalam kurun waktu tiga tahun (2018-2020) perusahaan belum mampu untuk menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan secara efektif. Dari sisi *inventory turn over* rata-rata persediaan barang dagang terjual sangatlah lama yang mengindikasikan aktivitas penjualan tidak lancar pada setiap tahunnya. Dari sisi *working capital turn over* kontribusi aset lancar terhadap penjualan pada masa sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019) lebih besar jika dibandingkan dengan pada saat pandemi Covid-19 (2020).

5.2 Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, analisis yang telah dilakukan, dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan likuiditas, perusahaan dapat melakukan dengan

2. cara mengurangi nilai persediaan atau dengan menekan hutang lancar.
2. Untuk meningkatkan leverage, perusahaan dapat melakukan dengan cara menambah modal yang dimiliki, sehingga perusahaan dapat melunasi kewajiban.
3. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya, sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat lebih besar.
4. Untuk meningkatkan aktivitas, perusahaan dapat melakukan dengan meningkatkan efektifitas penjualan untuk meningkatkan piutang perusahaan

6. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Harahap, S.S. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hanafi, M.M., dan A. Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Tujuh*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Grasindo, Jakarta.
- , 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga*. PT. Gramedia, Jakarta
- , 2020. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Hutauruk, M.R. 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Indeks, Jakarta Barat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

- , 2022. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- , 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muhardi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Simanjuntak, P.J. 2010. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Sugiono, A., dan E. Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT. Grasindo, Jakarta.
- , 2019. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Pratama, A dkk. 2021. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. The 4th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*. Universitas Widyagama Malang.
- Rahmawati, L dkk. 2021. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)*. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5 (No.1) E-ISSN 2549-791X. Universitas IBA Palembang.
- Riduan, N.W dkk. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Semen Indonesia Persero, Tbk. Conference on Economic and Business Innovation*. Universitas Widyagama Malang.
- Shaggaf, M dkk. 2021. *Analisis Laporan Rasio Keuangan selama pandemi Covid 19 Studi Kasus PT Paninvest Tbk Periode 2019-2020*. Skripsi Universitas Bakrie.
- Saputri L. 2021. *Analisis Laporan Rasio Keuangan selama pandemi Covid 19 Studi Kasus PT Paninvest Tbk Periode 2019-2020*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Website

<https://today.line.me/id/v2/article/3eVOBy>
(diakses pada 28 Desember 2021 13.30 WIB)

<https://www.sorinmaharasa.co.id/> (diakses pada 17 Februari 2022 19.35 WIB)